

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data variabel pada satu saat tertentu (Adiputra *et al.*, 2021). Rancangan penelitian ini di gunakan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Negeri 4 Metro.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja kelas XI di SMA Negeri 4 Metro yang berjumlah 321 siswa-siswi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Besar sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal dari suatu populasi yang berjumlah besar.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : besarnya sampel

N : besarnya populasi

d : tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Jadi besar sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{321}{1 + 321(0,05)^2}$$

$$n = \frac{321}{1 + 321(0,0025)}$$

$$n = \frac{321}{1+0,8025}$$

$$n = \frac{321}{1,8025}$$

$n = 178,085$ dibulatkan menjadi 179 anak

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2020) bahwa siswa SMA usia antara 15-18 tahun lebih rentan terhadap perilaku seksual remaja, hasil menunjukkan sebagian besar remaja mayoritas siswa/siswi kelas XI memiliki perilaku seksual dengan pengetahuan kurang 60,0%, bersikap negatif 77,1% dan perilaku buruk 54,3%. Sehingga populasi pada penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI berjumlah 179 sampel.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti menggunakan metode *stratified random sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang melibatkan pembagian populasi menjadi sub-grup atau strata, kemudian diambil sampel secara acak dari setiap strata dan memiliki anggota yang heterogen dan memiliki strata proporsional (Syapitri *et al.*, 2021). Pembagian jumlah sampel kedalam setiap kelas dilakukan secara proposional dengan rumus:

$$\text{Responden} = \frac{\text{responden kelas}}{\text{populasi}} \times \text{sampel minimal}$$

$$\text{Kelas XI 1} = \frac{36}{321} \times 179 = 20 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI 2} = \frac{36}{321} \times 179 = 20 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI 3} = \frac{36}{321} \times 179 = 20 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI 4} = \frac{36}{321} \times 179 = 20 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI 5} = \frac{36}{321} \times 179 = 20 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI 6} = \frac{36}{321} \times 179 = 20 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI 7} = \frac{36}{321} \times 179 = 20 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI 8} = \frac{36}{321} \times 179 = 20 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI 9} = \frac{34}{321} \times 179 = 19 \text{ responden}$$

Hasil pembagian sampel masing-masing kelas diperoleh 20 responden untuk 8 kelas dan 19 responden untuk 1 kelas. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Siswa yang bersedia menjadi responden
 - 2) Siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Metro
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Siswa yang tidak hadir
 - 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Metro.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April-06 Mei 2025.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data dalam penelitian. Bentuk instrumen penelitian terdiri dari metode observasi, wawancara dan kuesioner. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner. Bentuk lembaran angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang responden alami dan ketahuinya (Syapitri *et al.*, 2021).

1. Kuesioner tentang Data Demografi

Kuesioner data demografi tentang karakteristik responden yang meliputi nama, jenis kelamin, umur dan 3 (tiga) pertanyaan tentang responden.

2. Kuesioner tentang Perilaku Seksual

Instrumen yang digunakan pada variabel ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Nuarianti (2020) dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji validitas menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dengan taraf signifikansi 0,05 dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,946. Kuesioner perilaku berjumlah 13 pertanyaan dengan kriteria jawaban sering (SR) = 4, kadang - kadang (KK) = 3, jarang (JR) = 2, dan tidak pernah (TP) = 1.

Dalam peneliti ini, peneliti tidak mengubah isi pertanyaan, hanya memodifikasi cara pengkategorian skor yaitu menggunakan nilai rata-rata (mean) sebesar 16,4 sebagai batas kategorisasi. Jika sebelumnya dibagi menjadi tiga kategori (sangat berisiko = 39-52, berisiko = 26-38, dan tidak berisiko 13-25). Dalam penelitian ini telah diklasifikasikan menjadi dua katagori, yaitu:

- a. Berisiko : skor $\geq$ mean
- b. Tidak berisiko : skor $<$ mean

Modifikasi ini dilakukan untuk menyesuaikan analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square* tabel 2x2, sehingga dapat menghitung *risk estimate* diperoleh dari nilai *Prevalence Odds Ratio* secara tepat.

3. Kuersioner tentang Paparan Media Pornografi

Instrumen yang digunakan pada variabel ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari (Andayani, 2022) dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji validitas menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dengan taraf signifikansi 0,05. Kuesioner paparan media pornografi berjumlah 20 pertanyaan dengan kriteria jawaban jawaban selalu (SL) = 5 (setiap hari dalam 1 minggu), sering (SR) = 4 (5-6 hari dalam 1 minggu), kadang-kadang (KK) = 3 (3-4 hari dalam 1 minggu), jarang (JR) = 2 (1-2 hari dalam 1 minggu), tidak pernah (TP) = 1 (tidak sama sekali).

Dalam peneliti ini, peneliti tidak mengubah isi pertanyaan, hanya memodifikasi cara pengkategorian skor yaitu menggunakan nilai rata-rata (mean) sebesar 17,2 sebagai batas kategorisasi. Jika sebelumnya dibagi menjadi tiga kategori (tinggi = 76-100, sedang = 55-75 dan rendah = <55). Dalam penelitian ini telah diklasifikasikan menjadi dua katagori, yaitu:

- a. Tinggi : skor $\geq$ mean
- b. Rendah : skor $<$ mean

Modifikasi ini dilakukan untuk menyesuaikan analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square* tabel 2x2, sehingga dapat menghitung *risk estimate* diperoleh dari nilai *Prevalence Odds Ratio* secara tepat.

4. Kuesioner tentang Peran Teman Sebaya

Instrumen yang digunakan pada variabel ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Azian (2020) dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji validitas menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,263) dengan taraf signifikansi 0,01 dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha 0,961. Kuesioner peran teman sebaya berjumlah 10 pertanyaan terdiri dari 8 pertanyaan positif pada soal nomor 1-8 dengan kriteria jawaban sangat sering (SS) = 4, sering (SR) = 3, jarang (JR) = 2, tidak pernah (TP) = 1, dan 2 pertanyaan negatif pada soal nomor 9-10 dengan kriteria jawaban sangat sering (SS) = 1, sering (SR) = 2, jarang (JR) = 3, tidak pernah (TP) = 4.

Dalam peneliti ini, skor yang digunakan telah diklasifikasikan menjadi dua katagori yaitu menggunakan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,6 sebagai batas kategorisasi, yaitu:

- a. Tidak baik : $\geq$ skor mean
- b. Baik : $<$ skor mean

5. Kuesioner tentang Pola Asuh Orang Tua

Instrumen yang digunakan pada variabel ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Kosati (2018) dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji validitas menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dengan taraf signifikansi 0,05 dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha 0,876. Kuesioner ini berjumlah 10 pertanyaan dengan kriteria jawaban sangat setuju (ST) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2 dan sangat tidak setuju (STS) = 1.

Dalam peneliti ini, peneliti tidak mengubah isi pertanyaan, hanya memodifikasi cara pengkategorian skor yaitu menggunakan nilai rata-rata (mean) sebesar 28,6 sebagai batas kategorisasi. Jika sebelumnya dibagi menjadi tiga kategori (tinggi = > 30 , sedang = 20-30, dan rendah < 20). Dalam penelitian ini telah diklasifikasikan menjadi dua katagori, yaitu:

- a. Mendukung : skor $\geq$ mean
- b. Tidak mendukung : skor $<$ mean

Modifikasi ini dilakukan untuk menyesuaikan analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square* tabel 2x2, sehingga dapat menghitung *risk estimate* diperoleh dari nilai *Prevalence Odds Ratio* secara tepat.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
Perilaku Seksual	1. Berpelukan	-	4,5
	2. Cium basah	-	7
	3. Cium kering	-	6,8
	4. Oral seks	-	10
	5. Petting	-	11
	6. Meraba-raba bagian sensitif	-	9,12
	7. Intercourse/berhubungan seksual	-	13
	8. Masturbasi	-	1,2
	9. Berpegangan tangan	-	3
Paparan Media Pornografi	1. Tujuan penggunaan media sosial	1	2
	2. Pengalaman melihat konten pornografi/ vulgar	-	3, 4, 5, 6, 7
	3. Perilaku mengunggah konten seksual	-	8, 9
	4. Pencarian informasi seksual	-	10, 11
	5. Sikap terhadap konten pornografi	-	12
Peran Teman Sebaya	1. Kedekatan	1, 2, 3	-
	2. Ajakan	5	9, 10
	3. Sumber informasi	4, 6, 7, 8	-
Pola Asuh Orang Tua	1. Perolehan informasi	1, 2	-
	2. Dorongan dan tekanan untuk melakukan aktivitas seksual	3, 5, 7, 9, 10	-
	3. Sikap individu	4, 6, 8	-

E. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian di SMA Negeri 4 Metro
- c. Menentukan jumlah populasi
- d. Menentukan jumlah sampel penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak SMA Negeri 4 Metro
- b. Peneliti memilih sampel yaitu remaja sesuai kriteria penelitian
- c. Peneliti bertemu langsung dengan calon responden

- d. Menjelaskan tujuan penelitian
- e. Peneliti memberikan *informed consent*
- f. Peneliti memberikan kuisisioner
- g. Penentuan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*
- h. Memproses data yang terkumpul dan menganalisis data yang dirumuskan dalam penelitian dan kesimpulan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolahaan Data

Langkah-langkah dalam proses pengolahan data diantaranya:
(Notoatmodjo, 2018)

- a. *Editing*, yakni upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.
- b. *Scoring*, yakni pemberian skor terhadap jawaban yang memerlukan skor. Pada penelitian ini *scoring* pada kuesioner perilaku seksual, paparan media pornografi, peran teman sebaya, dan pola asuh orang tua.
- c. *Coding*, yakni pemberian kode numerik (angka) pada setiap kuesioner kedalam katagori yang diteliti untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisis data.

Tabel 4. Coding Katagori

No	Katagori	Kode
1.	Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan	1 2
2.	Usia 15 tahun 16 tahun 17 tahun 18 tahun	1 2 3 4
3.	Perilaku Seksual Berisiko Tidak berisiko	0 1
4.	Paparan Media Pornografi Tinggi Rendah	0 1
5.	Peran Teman Sebaya Tidak baik Baik	0 1
6.	Pola Asuh Orang Tua Mendukung Tidak mendukung	0 1

- d. *Entry*, yakni memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam komputer pada program *excel*. Data yang dimasukkan ke dalam *excel* seperti kode, skor dan total skor masing-masing responden sehingga data dapat dianalisis menggunakan SPSS 25 *for windows*.
- e. *Cleaning*, yakni pengecekan kembali untuk memastikan kemungkinan terdapat kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat: (Notoatmodjo, 2018)

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain (Widodo *et al.*, 2023). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi perilaku seksual, paparan media pornografi, peran teman sebaya, dan pola asuh orang tua pada remaja di SMA Negeri 4 Metro. Hasil distribusi akan dihitung menggunakan tabel *excel* yang berisi data dari jawaban kuesioner responden dengan menggunakan rumus perhitungan proporsi berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Populasi

F : Frekuensi

N : Total sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variabel dengan variabel lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variabel yaitu hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) yang dapat digambarkan dalam bentuk tabel silang (Widodo *et al.*, 2023). Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara paparan media pornografi, peran teman sebaya, dan pola asuh orang tua dengan

perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 4 Metro. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* tabel kontingensi (2 x 2). Rumus *Chi-square* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X^2_{hitung} = \sum \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Keterangan:

X^2_{hitung} : Nilai *Chi-Square*

O_i : Nilai yang diamati

E_i : Nilai expected atau harapan,

N : Banyaknya angka pada data (total frekuensi).

Pengambilan keputusan nilai signifikansi atau *p-value* pada uji statistik *Chi-square* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila tabel kontingensi (2 x 2) dan didapatkan salah satu *cells* mempunyai nilai *expected* atau nilai harapan kurang dari 5, maka *p-value* yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test*
- 2) Apabila tabel kontingensi (2 x 2) dan tidak ada *cells* yang nilai *expected* atau nilai harapan kurang dari 5, maka *p-value* yang digunakan adalah *Continuity Correction*
- 3) Apabila tabel kontingensi lebih dari (2 x 2), misalnya (2 x 3), (3 x 3) dan seterusnya, dan memenuhi persyaratan uji *chi square* yaitu tidak ada *cells* yang mempunyai nilai ekspektasi atau frekuensi harapan kurang dari 5 atau lebih dari 20% dari total sel (Norfai, 2021).

G. Ethical Clearance

Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Surat laik etik atau ethical clearance pada penelitian ini menegaskan bahwa proposal riset telah dinilai dan memenuhi standar etika yang berlaku, sehingga layak untuk dilaksanakan. Dibuktikan dengan adanya surat laik etik No. 207/KEPK-TJK/IV/2025 oleh komite etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes.